

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan perhatian pada Implementasi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa pada KPM Di Desa Bendosewu Kecamatan Talun Kabupaten Blitar Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Hadari Nawawi penelitian kualitatif adalah :

Rangkaian kegiatan atau proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya, mengenal suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada objeknya. Data atau informasi itu dapat berbentuk gejala yang berlangsung. Reproduksi ingatan, pendapat yang bersifat teoritis atau praktis dan lain-lain.²⁴

Menurut Saifuddin Azwar dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian dengan pendekatan kualitatif berusaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berpikir formal dan *argumentatif*.”²⁵ Dengan pendekatan kualitatif, yaitu semua fakta berupa kata-kata maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati, dan dokumen terkait lainnya, disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah untuk menemukan suatu makna.

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif yang dikutip peneliti dari beberapa sumber adalah : 1) Lingkungan alamiah sebagai sumber data

²⁴ Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996),176.

²⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5.

langsung, 2) Manusia sebagai alat (Instrumen), 3) Menggunakan metode kualitatif, 4) Menggunakan analisis data secara induktif, 5) Teori dari dasar (grounded theory), 6) Bersifat deskriptif-analitis,²⁶ 7) Lebih mementingkan proses daripada hasil, 8) Adanya batas yang ditentukan oleh focus, 9) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, 10) Desain yang bersifat sementara, 11) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²⁷

Pendekatan deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, kondisi, atau sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.²⁸

B. Kehadiran Peneliti

Sebagaimana yang tertuang dalam bukunya Robert K. Yin yang berjudul “Studi Kasus: Desain dan metode”. “ melalui pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal.

²⁶ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 94.

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Siswa Rosdakarya, 2002), 4-8.

²⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1988), 63.

Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.”²⁹

Dalam buku “Metodologi Penelitian Sosial” Karya Hasaini Usman dan Purnama Setiady Akbar menyatakan bahwa:

Pengumpulan datanya dengan menggunakan teknik observasi berperan serta (*partisipan observation*), yaitu peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan. Penelitian di lapangan berkedudukan sebagai pengamat partisipan, sehingga peneliti lebih leluasa dalam mengambil dan menyimpulkan data di lapangan.³⁰

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Kantor Desa Bendosewu. yang terletak di Jl. Ahmad Yani No.59 Desa Bendosewu Kecamatan Talun. Koe Pos 66183 dengan fokus Penelitian pada **“IMPLEMENTASI BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) BAGI MASYARAKAT DI DESA BENDOSEWU KECAMATAN TALUN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”**.

²⁹ Ibid., 201

³⁰ Hasaini Usman dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara,2003), 90.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana dikutip Moleong menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³¹ Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kata-kata dan Tindakan (Data Tidak Tertulis)

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.³² Data yang berbentuk tidak tertulis ini berupa kata-kata atau tindakan yang diperoleh dari orang yang diamati dan diwawancarai selama penelitian berlangsung. Data yang berbentuk kata-kata ini diambil dari informan pada waktu mereka diwawancarai. Jadi data ini berupa keterangan dari para informan. Sedangkan data yang berbentuk tindakan diperoleh dari pengamatan kehidupan remaja sehari-hari.

Adapun yang menjadi sumber data dari penelitian ini adalah: Bapak Camat Talun, Ibu Kepala Desa Bendosewu, Staf Kantor Desa Bendosewu dan Masyarakat Desa Bendosewu. Khususnya Masyarakat yang mendapatkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa.

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2007), 12.

³² *Ibid.*, 12.

2. Data Tertulis

Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.³³ Data yang berbentuk tulisan atau dokumen ini diperoleh dari pihak Staf Kantor Desa Bendosewu.

Hasil dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif hanya untuk menggambarkan, menjelaskan dan merangkum berbagai kondisi, situasi, fenomena menurut kejadian sebagaimana adanya, sehingga peneliti ini menggunakan wawancara sebagai sumber data.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid pada suatu penelitian, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode:

1. Metode Observasi (Pengamatan)

Dijelaskan oleh Arikunto observasi adalah “Pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera”.³⁴ Dengan metode ini, peneliti

³³ *Ibid.*, 13.

³⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 204.

bermaksud memperoleh sebuah data-data konkret mengenai tindakan-tindakan yang telah dilakukan oleh Staf Kantor Desa Bendosewu dalam menyalurkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa pada masyarakat di masa pandemi ini.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks. Meskipun demikian, wawancara perlu digunakan dengan hati-hati karena perlu di *triangulasi* dengan data lain.³⁵ Adapun pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini sebagaimana yang tertuang dalam lampiran pedoman wawancara.

3. Metode Telah Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa, Dokumentasi asal katanya adalah dokumen yang artinya barang-barang tertulis.³⁶ Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*). Dokumen dapat berupa buku, artikel media massa, catatan harian, manifesto, undang-undang, notulen, blog, halaman web, foto, dan lainnya.³⁷

³⁵ Samiaji Saroja, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar* (Jakarta: PT Indeks, 2012), 43.

³⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 131.

³⁷ Samiaji Saroja, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar* (Jakarta: PT Indeks, 2012), 61.

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambah kevalidan hasil penelitian seperti: Mencatat gambaran umum Lembaga, Mencatat nama - nama Staf Lembaga, Mencatat struktur organisasi, Mencatat sarana - prasarana, dan Mencatat program kerja Kantor Desa Bendosewu yang berhubungan dengan **Implementasi Bantuan Langsung Tunai (BLT) Bagi Masyarakat Di Desa Bendosewu Kecamatan Talun Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.**

F. Teknik Analisis Penelitian

Dalam penulisan data ini penulis menggunakan analisa data berdasarkan data yang diperoleh dan kemudian dikembangkan lalu disimpulkan.³⁸ Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mereduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya dan membuang data yang tidak diperlukan.³⁹ Sehingga tujuan dari reduksi ini adalah penyederhanaan data yang diperoleh penulis. Sehingga dalam melakukan analisis menjadi cepat dan mudah.

³⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 329.

³⁹ *Ibid.*, 338.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif. Adapun penyajian data hasil dari tahap reduksi dan triangulasi penelitian ini yaitu peneliti memaparkan gambaran Implementasi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Pada KPM Di Desa Bendosewu Kecamatan Talun Kabupaten Blitar Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah .

3. Verifikasi/Kesimpulan

Setelah dilakukan reduksi data, triangulasi, dan penyajian data, langkah selanjutnya yaitu kesimpulan. Kesimpulan dikemukakan dan didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten. Pada penelitian ini penulis menarik kesimpulan dari temuan yang dianalisis. Hasil dari analisis tersebut penulis gunakan untuk menyimpulkan hasil **Implementasi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Bagi Masyarakat Di Desa Bendosewu Kecamatan Talun Kabupaten Blitar Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.**

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut⁴⁰:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, data menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subjek.⁴¹

Penelitian awal ini dilakukan tanggal 25 Desember 2020 sampai 30 Januari 2021. Data yang terkumpul hanya meliputi wawancara Staf Kecamatan Talun saja. Karena data yang diperoleh peneliti masih kurang, maka peneliti memperpanjang keikutsertaannya di tempat penelitian dari 7 Februari sampai 20 Juni 2021 dengan melakukan penelitian minimal 2 kali dalam 1 minggunya untuk memperoleh data-data tambahan yang mendukung penelitian ini.

⁴⁰ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 83.

⁴¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-176.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁴² Perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, sedangkan ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Dalam ketekunan penelitian, peneliti mengikuti langsung pelaksanaan proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Jl. Ahmad Yani No.59 Bendosewu, Kecamatan Talun.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada dalam sebuah penelitian.⁴³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan *triangulasi* sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sehingga dengan menggunakan *triangulasi* penulis dapat menyimpulkan hasil Implementasi Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa pada KPM Di Desa Bendosewu Kecamatan Talun Kabupaten Blitar Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah.

Data-data tersebut peneliti ambil dari hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Camat Talun, Desa Bendosewu, dan masyarakat penerima manfaat Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 330.

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

Desa. Selain itu, peneliti mengambil data dari dokumen-dokumen madrasah yang berkenaan dengan penelitian ini.

H. Tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan diantaranya:⁴⁴

1. Tahap sebelum ke lapangan meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi kegiatan: pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi: organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi (revisi), pengurusan kelengkapan persyaratan ujian munaqosah.

⁴⁴ Ibid, 86.